

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Adapun hasil analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PER). Dengan nilai koefisien yang positif hal ini terjadi dikarenakan perusahaan dalam subsektor ini memiliki data komponen ROA yaitu laba setelah pajak dan asset yang tidak stabil setiap tahun selama periode 2017–2019.
2. *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PER). Dengan nilai koefisien yang positif hal ini terjadi dikarenakan perusahaan dalam subsektor ini memiliki data komponen ROE yaitu laba setelah pajak dan ekuitas yang tidak stabil setiap tahun selama periode 2017–2019.
3. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PER). Dengan nilai koefisien yang negatif hal ini terjadi dikarenakan para pemegang saham cenderung tidak memperhitungkan besar kecilnya nilai NPM. NPM menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, karena besar laba bersih suatu perusahaan tidak sepenuhnya menjadi indikator bahwa suatu perusahaan telah memiliki kinerja yang baik selama periode tertentu.
4. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR Disclosure) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PER). Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa semakin rendah nilai Pengungkapan CSR maka mengakibatkan semakin rendah pula Nilai Perusahaan (PER) tersebut. Hasil pengujian yang dilakukan secara simultan (bersama-sama) menunjukkan bahwa *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin*, dan pengungkapan *corporate social responsibility* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price earning ratio* (PER)

5. Nilai ROA, ROE, dan NPM dipengaruhi oleh performa perusahaan dalam mengelola keuntungan laba yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham. Dan pada tahun 2018-2019 rata – rata perusahaan mengalami penurunan / minus dalam laporan ROA, ROE, dan NPM. Ini yang menyebabkan ROA, ROE, dan NPM tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan CSR dipengaruhi kinerja program yang diadakan oleh manajemen perusahaan sehingga hampir dikatakan program yang dijalankan bersifat tetap dan jarang perusahaan menghilangkan program CSR dan yang ada menambah program CSR untuk meningkatkan nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kelemahan yang harus disempurnakan dan perlu menjadi bahan revisi pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penggunaan variabel dalam penelitian ini dibatasi pada empat variabel yang mempengaruhi *Price Earnings Ratio* (PER) yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sehingga hasil penelitian yang diperoleh belum bisa memberikan kesimpulan yang bersifat umum.
2. Penelitian ini hanya menggunakan faktor internal untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Earnings Ratio* (PER).
3. Periode yang digunakan dalam penelitian terlalu pendek yaitu dari tahun 2017 sampai 2019, sehingga pengaruh masing-masing variabel belum dapat diketahui dalam jangka yang lebih panjang.
4. Penelitian terbatas oleh pelaporan keuangan pada tahun 2019 yang belum terpublikasi di BEI, peneliti harus mencari laporan keuangan tahun 2019 selain di BEI juga di website pada masing – masing perusahaan. Itu yang memakan waktu pengolahan data.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka yang dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya yaitu agar menambahkan variabel lainnya selain variabel yang sudah digunakan dalam penelitian ini dan diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earnings Ratio* (PER). Serta diharapkan

menggunakan data yang *up to date* dengan jumlah data yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih panjang, sehingga dapat menggambarkan keadaan dengan lebih jelas pada saat penelitian tersebut.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka ada beberapa hal yang menjadi saran peneliti, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel bebas selain Kinerja Keuangan dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel bebas dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel moderating hubungan CSR dan nilai perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan seluruh perusahaan dengan sampel yang lebih banyak dan tahun pengamatan yang lebih lama.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan pihak lain dalam melihat pengaruh Kinerja keuangan dan pengungkapan pertanggungjawaban sosial agar lebih objektif dan dapat digunakan sebagai bahan pemeriksaan kembali.